

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel yang ada di dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Motivasi, Upah dan Disiplin Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Prespektif Ekonomi Islam Study Kasus Pada Konveksi Shabrina *Collection* di Kabupaten Tulungagung.

Jenis penelitian ini menggunakan tipe asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dimana dengan penelitian asosiatif ini, kita dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm 11

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm 11

## B. Populasi, Sampel dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau subyek itu.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Shabrina *Collection* yang berjumlah 35 orang.

.Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini jumlah sampel ada 35 karyawan konveksi busana muslim Shabrina *Collection* Tulungagung. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Non Probability Sampling* dengan jenis *Sampling jenuh*, yaitu teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016). hlm 119

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015), hal 80

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal.81

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Sumber data dalam suatu penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Untuk mempermudah identifikasi sumber data maka ada 3 tingkatan yaitu :<sup>6</sup>

1. *Person*, yaitu suatu sumber data yang dapat memberikan data berupa suatu jawaban yaitu melalui wawancara (lisan) atau jawaban tertulis (angket).
2. *Place*, yaitu suatu data yang menampilkan berupa keadaan diam atau bergerak. Diam, misalnya ruang, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan lain-lain. Sedangkan untuk bergerak, misalnya aktivitas, kinerja, laju kendaraan dan lain sebagainya.
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan suatu tanda berupa huruf, angka, gambar, atau symbol- symbol lainnya. Jadi tidak hanya terbatas pada suatu kertas saja akan tetapi "*paper*" dapat berwujud batu, kayu dan lain sebagainya yang sesuai untuk pengguna metode dokumentasi.

### 2. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a) Variabel bebas atau *variable independen* (X) atau juga variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif atau

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 172

negatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi (X1), upah (X2) dan disiplin (X3).

- b) Variabel terikat atau *variable dependen* disebut juga variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja karyawan konveksi Shabrina *Collection* Tulungagung(Y1).

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *skala lickert* atau disebut juga dengan *summated rating scale*, *skala lickert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>7</sup> Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sbagai berikut:<sup>8</sup>

|                           |             |   |
|---------------------------|-------------|---|
| SS = sangat setuju        | diberi skor | 5 |
| S = setuju                | diberi skor | 4 |
| N = netral / ragu – ragu  | diberi skor | 3 |
| TS = tidak setuju         | diberi skor | 2 |
| STS = sangat tidak setuju | diberi skor | 1 |

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 1999).hal.93

<sup>8</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017).hal. 115

Skala ini banyak digunakan karena skala ini memberi peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk pemahaman dan penafsiran terhadap suatu pernyataan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan.<sup>9</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Observasi**

Observasi biasa disebut dengan istilah pengamatan. Teknik observasi atau pengamatan adalah “suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis”. Dalam keterangan lain dikemukakan bahwa observasi adalah “pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena – fenomena yang diselidiki”. Dengan demikian penggunaan metode ini mengharuskan peneliti untuk hadir langsung untuk melakukan pengamatan sekaligus pencatatan terhadap fenomena yang sedang dikumpulkan informasinya.<sup>10</sup> Observasi dilakukan oleh peneliti dengan datang langsung ke *Shabrina Collection* untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan kinerja karyawan.

---

<sup>9</sup> Ahmad Tanzen, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras,2011) hal.83

<sup>10</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hal.

## **2. Angket/Kuesuioner**

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>11</sup> Metode kuesioner yang digunakan peneliti adalah menyebarkan kuesioner ke seluruh karyawan Shabrina *Collection*.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menyelidiki dokumen–dokumen yang sudah ada sebagai tempat menyimpan sejumlah data. Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk profil, struktur dan latar belakang Shabrina *Collection*.

## **5. Studi Literatur**

Studi Literatur yaitu suatu cara yang digunakan dengan mencari dan mengumpulkan kajian-kajian dan literatur- literature yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu berupa artikel, buku, referensi , jurnal penelitian terkait, dan sumber lainnya yang berhubungan.

## **6. Kisi- kisi Instrumen**

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.<sup>12</sup> Untuk mempermudah penyusunan instrument penelitian, maka perlu digunakan “*kisi-kisi instrument*”, sebagai berikut :

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 1999), hlm.135

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R & D*,(Bandung: Alfabeta,2003),hal.105

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

| Variabel  | Indikator              | Pertanyaan Item  | No Item |
|---|------------------------|--|---------|
| Motivasi Islam (X <sub>1</sub> ) adalah dorongan seseorang untuk melakukan kebaikan dalam memenuhi kebutuhan pribadi maupun manusia pada umumnya baik kebutuhan fisik, psikologi maupun sosial. <sup>13</sup> | Niat Baik dan Benar    | Melaksanakan pekerjaan dengan upaya perjuangan secara maksimal                   | 1       |
|   | Takwa dalam bekerja    | Anda melakukan pekerjaan dengan niat ibadah kepada Allah SWT                     | 2       |
|   |                        | Dalam bekerja anda tertib melakukan sholat                                       | 3       |
|   | Ikhlas dalam bekerja   | Anda melakukan pekerjaan dengan ikhlas meskipun menurut anda pekerjaan itu berat | 4       |
|   |                        | Dalam bekerja anda berniat untuk mencari nafkah untuk keluarga                   | 5       |
| Upah Kerja (X <sub>2</sub> ) merupakan balas jasa yang adil dan layak diberikan kepada para pekerja atas jasa-jasanya dalam mencapai suatu tujuan organisasi. <sup>14</sup>                                   | Sistem pengupahan      | Upah yang diterima tepat waktu   | 6       |
|   | Upah menurut produksi  | Upah yang diterima sesuai dengan hasil yang dicapai                              | 7       |
|   | Upah menurut kebutuhan | Upah yang diterima mencukupi kebutuhan sehari-hari                               | 8       |
|   |                        | Upah yang diterima sudah adil dan layak  | 9       |
|   | Kebijakan upah         | Upah dapat diambil apabila ada kebutuhan mendadak                                | 10      |
| Disiplin Kerja (X <sub>3</sub> ) Merupakan bentuk pengendalian pegawai dan  | Waktu                  | Datang tepat waktu   | 11      |
|   |                        | Melaksanakan pekerjaan dengan tertib dan teratur                                 | 12      |
|   | Tidak mangkir          | Memiliki sikap tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan                      | 13      |
|   |                        | Mempunyai sikap rajin  | 14      |

<sup>13</sup> Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah*, .....hlm. 70

<sup>14</sup> Burhanudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 248

|   |                     |   |    |
|---|---------------------|---|----|
| pelaksanaan yang teratur menunjukkan tingkat tim kerja di dalam perusahaan. <sup>15</sup>   | Taat pada peraturan | Membuat ijin apabila tidak bisa masuk kerja             | 15 |
| Produktivitas (Y)<br>Merupakan sikap mental yang selalu berusaha dan mempunyai pandangan bahwa suatu kehidupan hari ini lebih baik dari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini. <sup>16</sup> | Sarana pendukung    | Memanfaatkan peralatan kerja untuk kelancaran pekerjaan | 16 |
|   |                     | Upah yang diterima sesuai dengan pekerjaan              | 17 |
|   | Lingkungan          | Lingkungan kerja yang baik                              | 18 |
|   |                     | Disiplin kerja karyawan yang baik                       | 19 |
|   |                     | Lingkungan masyarakat sekitar yang baik                 | 20 |

## E. Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden berdasarkan seluruh data responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

### 1. Uji Keabsahan Data

#### a. Uji Validitas

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang

<sup>15</sup> Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia, edisi ketiga*, (Jakarta: STIE YKPN, 2004, HLM. 610

<sup>16</sup> Barhanuddin Yusuf & Nur Rianto Al Arif, *Manajemen Sumber Daya Manusia Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 282



harus di ukur alat itu.<sup>17</sup> Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan komputer program SPSS 16 dengan taraf signifikansi 5%.

### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1. Skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel
- b) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel
- c) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
- d) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
- e) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas**

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametric. Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan

---

<sup>17</sup> Nasution, *Metode Research : Penelitian Ilmiah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm.74

pendekatan *Kolmogorow-Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* adalah sebagai berikut :

- a) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  distribusi data adalah tidak normal.
- b) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  distribusi data adalah normal.<sup>18</sup>

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya keterkaitan atau hubungan yang tinggi antara variabel – variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Alat statistik untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola

---

<sup>18</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal 77-78

- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.<sup>19</sup>

#### **d. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi adalah sebuah uji yang menguji sebuah persamaan regresi mengandung autokorelasi atau tidak. Autokorelasi adalah terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya.<sup>20</sup> Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi. Dalam penelitian ini yang akan digunakan sebagai alat untuk melakukan analisis adalah uji Durbin-Watson dengan alat bantu software *SPSS 16.0 for windows*.

1. Jika  $-2 < DW < 2$ , maka tidak terjadi autokorelasi
2. Jika  $-2 > DW > 2$ , maka terjadi autokorelasi

#### **3. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi berganda digunakan untuk mendapatkan pengaruh dua variabel kriteriumnya, atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel predictor atau lebih dengan variabel kriteriumnya, atau untuk meramalkan dua variabel predictor atau lebih terhadap variabel

---

<sup>19</sup>Ibid., hal.79-80

<sup>20</sup> Sujarweni Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta:Pustabar Press,2015), hal. 159

kriteriumnya.<sup>21</sup> Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas X (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>,...X<sub>n</sub>) dan tetap masih menunjukkan diagram hubungan lurus atau linear. Penambah variabel bebas ini diharapkan dapat lebih menjelaskan karakteristik hubungan yang ada, walaupun masih saja ada variabel yang terabaikan.<sup>22</sup> Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variable dependent (kinerja karyawan)

a = Nilai Konstanta

b<sub>1</sub> b<sub>2</sub> = Koefisien regresi linear berganda

X<sub>1</sub> = variable independent (kepemimpinan)

X<sub>2</sub> = variabel independent (motivasi)

X<sub>3</sub> = variabel independent (etos kerja Islam)

e = Nilai er

#### 4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga menuntun atau mengarahkan penyelidikan selanjutnya.<sup>23</sup> Kebenaran hipotesa harus diuji melalui data yang sudah terkumpul dalam sebuah kuisioner penelitian.

---

<sup>21</sup>Husein Usman, R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 241

<sup>22</sup>Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 124

<sup>23</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal.104

Dalam penelitian ini Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik sebagai berikut :

**a) Uji T (T-test)**

Uji t ini digunakan untuk membuktikan pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana apabila nilai t hitung lebih besar dari t table menunjukkan diterimanya hipotesis yang diajukan. Nilai t hitung dapat dilihat pada hasil regresi dan nilai t tabel didapat melalui sig.  $\alpha = 0,05$  dengan  $df = n - k$ .

Kesimpulan :

- 1) Apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan.
- 2) Apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh secara simultan

**b) Uji F (F -test)**

Uji simultan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama yakni dalam penelitian ini menguji pengaruh motivasi islam, upah kerja dan disiplin kerja terhadap prodktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim Shabrina *Collection* Tulungagung. Adapun yang menjadi kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  ditolak jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

- 2)  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

### **5. Uji Koefisien Determinan**

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui presentase besarnya perubahan variabel terikat atau independen yang disebabkan oleh variabel bebas atau dependen. Dalam penelitian ini peneliti menghitung besarnya koefisien determinasi dengan melihat  $R$  square yang diperoleh dari perhitungan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0*.